



**Webinar Nasional & Call For Paper:**

**“Artificial Intelligence’s Impact on Auditing“, 3<sup>th</sup> June 2023**

Vol. 2, No. 2, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

**PENGARUH *GROWTH OPPORTUNITY*, KEPUTUSAN  
INVESTASI DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI  
PERUSAHAAN *HEALTHCARE* YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA**

**Tania Anggeraini, Desi Jelanti**

[anggerainitania70@gmail.com](mailto:anggerainitania70@gmail.com), [dosen02467@unpam.ac.id](mailto:dosen02467@unpam.ac.id)

program Studi Akuntansi-Program Sarjana-Universitas Pamulang

**Abstract**

*This study aims to examine the effect growth opportunity, investment decisions and financial performance on firm value in the company healthcare which are listen on the Indonesia Stock Exchange. The population in the study consisted of 27 healthcare companies which are listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2017-2021. In carrying out the research the data used were secondary and technical data, sampling used the purposive sampling technique so that 10 companies obtained healthcare they met the sample criteria. The regression model used in this study is the panel data regression model and tested using the eviews 12 application with the F test (analysis of variance), T test (significant test), test coefficient of determination and panel data regression as an analysis tool. The result of the study shows that the independent variables jointly affect firm value in the F test. In the T test the growth opportunity variables and company performance variables partially influence firm value and investment decisions do not affect firm value. And overall independent variables are able to predict the value of the company on a scale of 91,78%*

**Keywords :** *Growth Opportunity; Investment Decision; Financial Performance; Firm Value*

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *growth opportunity*, keputusan investasi dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian terdiri dari 27 perusahaan *Healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017 – 2021. Dalam pelaksanaan penelitian data yang digunakan adalah data sekunder dan teknik, pengambilan sampel menggunakan teknik Purposive

\* Corresponding author’s e-mail: [anggerainitania70@gmail.com](mailto:anggerainitania70@gmail.com)



## Webinar Nasional & *Call For Paper*:

**“Artificial Intelligence’s Impact on Auditing“, 3<sup>th</sup> June 2023**

Vol. 2, No. 2, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

sampling sehingga diperoleh 8 perusahaan *Healthcare* yang memenuhi kriteria sampel. Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi data panel dan diuji menggunakan aplikasi *evIEWS 12* dengan uji  $f$  ( analisis varian) , uji  $t$  (uji signifikan), uji koefisien determinasi dan regresi data panel sebagai alat analisisnya. hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada uji  $f$ . dalam uji  $t$  variabel *growth opportunity* dan variabel kinerja perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan dan keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. serta secara keseluruhan variabel independen mampu memprediksi nilai perusahaan dalam skala 91,78%.

**Kata Kunci :** *Growth Opportunity, Keputusan Investasi, Kinerja Keuangan, Nilai perusahaan*

### I. PENDAHULUAN

#### Latar Belakang Penelitian

Setiap perusahaan setidaknya memiliki 3 tujuan yang harus dicapai setiap periodenya yaitu: memperoleh laba/keuntungan maksimal, memaksimalkan kesejahteraan para pemegang saham, dan meningkatkan nilai perusahaan (Apriyanti dkk,2018). Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkatnya keberhasilan perusahaan yang berkaitan dengan harga saham dan sebagai objek yang dapat mencerminkan kinerja perusahaan. perusahaan dengan nilai yang baik akan memiliki harga saham yang baik/tinggi dan stabil namun sebaliknya bila perusahaan memiliki nilai perusahaan yang rendah maka

kinerja perusahaan tersebut kurang baik. Nilai perusahaan diukur dengan *tobin’s q* (ratio  $q$ ) merupakan rasio yang digunakan dalam mengukur nilai perusahaan dengan membandingkan nilai pasar dari aktiva berwujud sebuah perusahaan terhadap biaya penggantian.

Kemunculan wabah penyakit Covid-19 pada awal tahun 2020 membuat keadaan ekonomi goyah dan mengakibatkan ketidakpastian ekonomi, beberapa industri yang langsung berdampak seperti industri pariwisata, industri penerbangan, UMKM, dan industri manufaktur namun disisi lain industri *e-commerce* pengiriman barang, asuransi, kesehatan dan komunikasi digital mampu bertahan. Covid-19 yang merupakan wabah penyakit yang menular, oleh sebab itu masyarakat

\* Corresponding author’s e-mail: [anggerainitania70@gmail.com](mailto:anggerainitania70@gmail.com)



## Webinar Nasional & *Call For Paper*:

**“Artificial Intelligence’s Impact on Auditing“, 3<sup>th</sup> June 2023**

Vol. 2, No. 2, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

maupun pemerintah berusaha untuk menghentikannya dengan cara menjaga kekebalan tubuh, anjuran pemakaian masker, pemakaian vaksin dan sebagainya. Karena itu selama pandemi Covid-19 perusahaan *healthcare* mendapat perhatian lebih sehingga mampu membuat industri tersebut bertahan dan mendukung pertumbuhan nilai perusahaan.

*Growth opportunity* merupakan bagian dari proses pertumbuhan perusahaan dan memiliki faktor penting terhadap nilai perusahaan melalui kinerja perusahaan. Para investor akan menganalisis perusahaan melalui sinyal/informasi yang dikeluarkan perusahaan salah satunya berupa *growth opportunity*. Analisis ini dilakukan untuk memastikan sejauh mana investasi yang dilakukan mampu memberi return sesuai yang diharapkan.

Selain peluang pertumbuhan suatu perusahaan masa depan nilai perusahaan juga dipengaruhi oleh keputusan investasi. Keputusan investasi merupakan sebuah tindakan yang dilakukan oleh manajer keuangan ketika mengalokasikan dana ke berbagai jenis instrumen. Perusahaan dengan keadaan yang cenderung fleksibel akan mempengaruhi peluang investasi dan dapat menunjukkan kinerjanya yang baik dibandingkan perusahaan yang

kaku, hal ini akan berdampak terhadap nilai perusahaan.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah kinerja keuangan. Kinerja keuangan merupakan pencapaian perusahaan dalam memenuhi target perusahaan sepanjang waktu tertentu yang menggambarkan kualitas keuangan perusahaan (Tjandrakirana dan Monika (2014) dalam Monica (2018)). Kinerja keuangan diukur dengan rasio profitabilitas yang merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam pengelolaan sumber daya perusahaan atau modalnya menghasilkan profit

## II. TINJAUAN PUSTAKA

Teori utama yang digunakan untuk menjawab permasalahan utama penelitian yaitu

### a. *Signaling theory* (Teori Sinyal)

*Signaling theory* (teori sinyal) adalah suatu tindakan yang diambil manajemen perusahaan dalam upaya penggambaran bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan terhadap kepentingan investor. Sinyal atau informasi yang disampaikan perusahaan akan dianalisis dan diinterpretasikan sebagai sinyal positif atau sinyal negatif oleh investor.

### b. Nilai Perusahaan

\* Corresponding author’s e-mail: [anggerainitania70@gmail.com](mailto:anggerainitania70@gmail.com)



**Webinar Nasional & Call For Paper:**

**“Artificial Intelligence’s Impact on Auditing“, 3<sup>th</sup> June 2023**

Vol. 2, No. 2, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

Nilai perusahaan merupakan satu aspek yang menjadi perhatian khusus oleh para pelaku usaha, dikarenakan nilai perusahaan merupakan gambaran keadaan perusahaan bagi para investor dan para stakeholder yang dapat dilihat melalui harga saham. Perusahaan sangat perlu melakukan pemaksimalan atas nilai perusahaannya, karena jika nilai perusahaan maksimal maka kemakmuran para pemegang saham sudah pasti terjamin hal ini merupakan tujuan utama perusahaan. harga saham juga mengindikasikan nilai perusahaan, jika nilai perusahaan meningkat maka harga saham perusahaan juga ikut mengalami peningkatan (Sudana, 2015:164)

c. *Growth Opportunity*

*Growth opportunity* atau sering juga dikenal sebagai peluang pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang merupakan indikator yang digunakan sebagai pengukur peningkatan laba per lembar saham suatu perusahaan seiring penambahan hutang. *Growth opportunity* yang dipandang sebagai alat ukur pergerakan aset company, menjadikannya sebagai dasar peningkatan perusahaan di kemudian hari (Marpuah dkk, 2021).

d. Keputusan Investasi

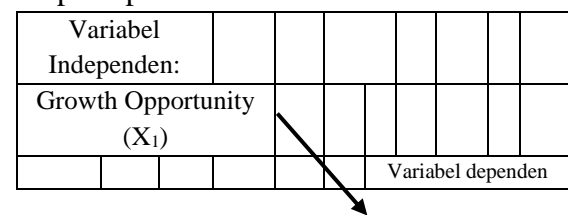
Investasi dapat diartikan sebagai kegiatan penempatan dan atau uang disuatu tempat (pasar modal atau

membeli saham dari perusahaan lain) yang bertujuan untuk meningkatkan nilai serta menaruh harapan kegiatan tersebut menghasilkan return positif bagi para pelaku kegiatan. Sedangkan keputusan investasi merupakan keputusan yang diambil saat mengalokasikan dana, baik dana yang berasal dari perusahaan tersebut maupun dana yang berasal dari luar perusahaan saat melakukan kegiatan investasi baik investasi jangka panjang maupun jangka pendek (Ningsih dan Iin, 2012) dalam (Maria, 2019).

e. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan dapat diartikan sebagai hasil keputusan individu yang dibuat secara terus-menerus oleh pihak manajemen perusahaan. Menurut Munawir (2010:30) dalam Rutin dkk (2019) “kinerja keuangan perusahaan merupakan satu diantara dasar penilaian mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dilakukan berdasarkan analisis terhadap rasio keuangan perusahaan. penilaian ini dilakukan dengan membandingkan rasio keuangan yang diperoleh dengan standar rasio keuangan yang ada”

Berikut ini merupakan kerangka berpikir penelitian ini:



\* Corresponding author’s e-mail: [anggerainitania70@gmail.com](mailto:anggerainitania70@gmail.com)





**Webinar Nasional & Call For Paper:**

**“Artificial Intelligence’s Impact on Auditing“, 3<sup>th</sup> June 2023**

Vol. 2, No. 2, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

Tobin’s q menurut Sidhudpta da Yasa (2013 : 398) dalam Rahmadani dan Rahayu (2017) adalah sebagai berikut:

$$\text{Tobin's Q} = \frac{\text{MVE} + \text{D}}{\text{TA}}$$

Dimana :

Q = Nilai Perusahaan

MVE = Nilai perkalian antara Harga saham Penutupan dan Jumlah saham Beredar

D = Nilai buku dari total hutang

TA = Total Aset

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono 2017:39). Dalam penelitian ini ada 3 variabel independennya yaitu Variabel *growth opportunity*, keputusan investasi dan kinerja keuangan. *Growth opportunity* adalah pengukuran yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana laba per lembar saham dapat ditingkatkan. Variabel *growth opportunity* diproksikan dengan *market to books total equity* (MTBE), dengan rumus sebagai berikut (Hermuningsih 2013) dalam Wiranoto (2021):

$$\text{MTBE} = \frac{\text{Lembar saham beredar X Harga saham}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Keputusan investasi adalah keputusan yang dilakukan perusahaan terkait dengan kegiatan pelepasan dan dana atau penanaman dana pada masa

sekarang dengan harapan pada masa akan datang mampu menghasilkan keuntungan atau arus dana yang lebih besar dari kegiatan pelepasan dana atau penanaman pada saat sekarang. Dalam penelitian ini keputusan investasi dengan indikator *total asset growth* (TAG). Adapun rumus perhitungannya menurut Maryati (2016) dalam Deni dkk (2021) adalah sebagai berikut :

$$\text{TAG} = \frac{\text{Total Asset}_t - \text{Total Asset}_{t-1}}{\text{Total Asset}_{t-1}}$$

Menurut Jumingan (2006) dalam Gayatri (2021) kinerja keuangan merupakan sebuah gambaran mengenai kondisi keuangan perusahaan pada periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas. Dalam penelitian kinerja keuangan diproksikan *Net Profit Margin* (NPM) yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan *healthcare* sejumlah 27 perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan mengambil periode antara tahun 2017-2021. Peneliti mengambil populasi

\* Corresponding author’s e-mail: [anggerainitania70@gmail.com](mailto:anggerainitania70@gmail.com)



## Webinar Nasional & *Call For Paper*:

**“Artificial Intelligence’s Impact on Auditing“, 3<sup>th</sup> June 2023**

Vol. 2, No. 2, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

*healthcare* karena menurut peneliti selama penyebaran Covid-19 banyak mata yang tertuju ke sektor tersebut. Perusahaan yang terdaftar di BEI juga akan memudahkan dalam mendapatkan data yang berkaitan dengan variabel yang diteliti.

Sampel adalah bagian terkecil dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik yang digunakan untuk mengambil sampel dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* dimana peneliti memilih sampel berdasarkan beberapa karakteristik anggota sampel. Karakteristik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

- a. Perusahaan kategori sektor *healthcare* yang terdaftar di BEI selama periode 2017-2021
- b. Perusahaan sektor *healthcare* yang mempublikasikan laporan keuangan secara konsisten tahun 2017-2021
- c. Perusahaan sektor *healthcare* yang mengalami laba selama periode 2017-2021
- d. Perusahaan *healthcare* yang tidak melakukan delisting
- e. Perusahaan sektor *healthcare* yang menyajikan laporan keuangan tahunan dalam mata uang rupiah selama tahun 2017-2021

Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria dalam pemilihan

sampel dari penelitian ini adalah 8 perusahaan.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara atau data yang dicatat dan diperoleh oleh pihak lain. Dalam penelitian ini perantara yang digunakan dalam memperoleh data penelitian adalah laporan keuangan tahunan perusahaan *healthcare* selama periode 2017-2021 yang dipublikasikan pada website BEI maupun Website perusahaan itu sendiri. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan dua cara yaitu riset internet dan studi kepustakaan.

Teknis analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik dikarenakan metode analisis data statistik merupakan teknik analisis data yang efisien dan efektif dalam penelitian yang bersifat kuantitatif. Metode statistik yang digunakan adalah metode relevan dengan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi *evIEWS series 12*.

Dalam model regresi data panel terdapat tiga metode pendekatan yaitu:

- a. Metode *common effect model* merupakan model regresi data panel yang paling sederhana (*pooled least square*) dimana metode ini

\* Corresponding author’s e-mail: [anggerainitania70@gmail.com](mailto:anggerainitania70@gmail.com)



**Webinar Nasional & Call For Paper:**

**“Artificial Intelligence’s Impact on Auditing“, 3<sup>th</sup> June 2023**

Vol. 2, No. 2, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

menggabungkan data *time series* dan *cross section*

b. Metode *fixed effect model* merupakan model regresi data yang menggunakan variabel dummynya sebagai alat untuk menangkap ada tidaknya perbedaan intersep antar *cross section* dan *time series*. Parameter yang digunakan dalam metode ini adalah *least square dummy*.

c. Metode *random effect model* merupakan model regresi data yang menggunakan *error* dari model sebagai pembeda antara karakteristik individu dan waktu. Metode ini menggunakan *generalized least square* sebagai parameternya.

Untuk memilih metode mana paling cocok dipakai dalam penelitian ini ada tiga uji yang dapat dilakukan yaitu

a. Uji Chow merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui model yang terbaik antara *common effect model* atau *fixed* dalam regresi data panel. Dimana jika *prob. Cross chi-square*  $< \alpha = 5\%$ , maka uji regresi data panel yang akan digunakan adalah *fixed effect model*, bila nilai *Prob. Cross section chi - square*  $> \alpha = 5\%$  maka model regresi yang dipakai adalah *common effect model*

b. Uji Hausman adalah pengujian statistik dalam perbandingan antara *fixed effect model* atau *random effect model* untuk menentukan yang paling

baik dipakai dalam penelitian. Dengan ketentuan bila *probability F* dan *chi-square*  $> \alpha = 5\%$  maka uji regresi yang dipakai adalah *random effect model*, namun bila nilai *probabilitas F* dan *chi-square*  $< 5\%$  maka uji regresi data panel yang digunakan adalah *fixed effect model*

c. Uji *Lagrange Multiplier* adalah pengujian statistik dalam mempertimbangkan model mana yang terbaik antara *random effect model* atau *common effect model*. Dengan ketentuan bila nilai perbandingan *breusch-pagan*  $> 5\%$  maka model yang paling tepat digunakan adalah *common effect model* dan bila *breusch-pagan*  $< 5\%$  maka model yang digunakan adalah *random effect model*

Dalam rangka mengetahui dan menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan untuk penelitian ini serta menghasilkan data-data yang bersifat BLUE maka dilakukan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik terdiri atas :

a. Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dalam regresi data variabel bebas dan data variabel terikat berdistribusi normal. Data dikatakan berdistribusi normal dan signifikan bila lebih besar dari 5 %

b. Uji heteroskedasitas bertujuan untuk menguji suatu variabel bebas dan data variabel terikat pada

\* Corresponding author’s e-mail: [anggerainitania70@gmail.com](mailto:anggerainitania70@gmail.com)





## Webinar Nasional & Call For Paper:

“Artificial Intelligence’s Impact on Auditing“, 3<sup>th</sup> June 2023

Vol. 2, No. 2, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

persamaan regresi berdistribusi normal atau tidak. Data dikatakan berdistribusi normal bila nilai signifikan  $> 5\%$

c. Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji hubungan antara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan dalam model regresi. Suatu data dikatakan tidak terkena multikolinearitas bila koefisien korelasi masing-masing variabel bebas  $< 0,8$  dan nilai toleransi VIF nya ada di angka  $> 0,10$

d. Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah *error* serangkaian observasi yang diurutkan menurut waktu (*data time series*). Dikatakan data tidak terkena autokorelasi bila nilai  $Dw > dU$  atau  $(4-dl) > dU$  atau  $dU < d < (4-dL)$ .

Untuk memastikan hipotesis yang telah dibuat maka dilakukan pengujian hipotesis sebagai berikut:

a. Analisis Varian (Uji F)

Pengujian hipotesis ini sering disebut pengujian signifikansi keseluruhan (*overall significance*) terhadap garis regresi yang menguji apakah (Y) *fraud* secara linier berhubungan dengan ketiga variabel independen (X).

Variabel X berpengaruh terhadap variabel Y bila:

1.  $H_0 : B_1 = B_2 = B_3 = 0$ :  $F_{\text{prob-statistic}} > 5\%$ , dimana *growth opportunity*, keputusan investasi, dan kinerja

keuangan secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

2.  $H_0 : B_1 \neq B_2 \neq B_3 \neq 0$ :  $F_{\text{prob-statistic}} < 5\%$ , maka *growth opportunity*, keputusan investasi, dan kinerja keuangan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

b. Uji Signifikan (Uji t)

Sebelum dilakukannya pengujian maka terlebih dahulu dilakukan penentuan taraf signifikan atau taraf nyata, dengan tujuan untuk membuat suatu rencana pengujian agar diketahui batas-batas untuk menentukan hipotesis. Kriteria pengujian ditetapkan berdasarkan perbandingan nilai  $t_{\text{hitung}}$  dan  $t_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  untuk meyakinkan bahwa kedua variabel tersebut berkorelasi atau tidak.

Dasar penentuan suatu variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut:

Jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ , maka akan berpengaruh signifikan antara *growth opportunity*, keputusan investasi dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Jika  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ , maka tidak ada pengaruh yang signifikan antara *growth opportunity*, keputusan investasi dan kinerja keuangan

\* Corresponding author’s e-mail: [anggerainitania70@gmail.com](mailto:anggerainitania70@gmail.com)



**Webinar Nasional & Call For Paper:**

**“Artificial Intelligence’s Impact on Auditing“, 3<sup>th</sup> June 2023**

Vol. 2, No. 2, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

terhadap nilai perusahaan *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Pengujian koefisien determinasi ( $r^2$ ) yaitu untuk mengukur kemampuan model dalam menerangkan seberapa besar pengaruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen dengan merumuskannya dengan nilai *adjusted R-square*. Besar kecilnya nilai yang dihasilkan dari uji koefisien determinasi merupakan gambaran dari kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

**IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

a) Hasil Penelitian

1. Uji Statistik Deskriptif

**Tabel 1. Uji Statistik Deskriptif**

	Y	X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	X <sub>3</sub>
Mean	2,525	2,926	0,193	0,173
Median	1,851	2,116	0,084	0,107
Max	6,962	7,937	2,5271	1,901
Min	0,902	0,132	-0,264	0,001
Std.Dev	1,888	2,322	0,403	0,296
Skewness	1,175	0,829	4,224	5,106
Kurtosis	2,947	2,338	22,863	30,239
Jarque-Bera	9,210	5,316	776,5	1421,3
Probability	0,009	0,070	0,000	0,000
Sum	101,0	117,0	7,739	6,924
Sum Sq.Dev	139,0	210,2	7,255	3,428
Observe	40	40	40	40

Sumber : *output eviws 12, diolah penulis 2023*

Berdasarkan tabel diatas maka diketahui data yang diuji sebanyak 40 yang berasal dari 8 sampel perusahaan *healthcare* yang terdaftar di BEI periode 2017-2021. Data penelitian dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Variabel nilai perusahaan memiliki nilai rata-rata sebesar 2,525, nilai tengah sebesar 1,851, nilai maximum sebesar 6,962 dengan nilai minimum sebesar 0,902 serta nilai deviasi data sebesar 1,888

Variabel *growth opportunity* memiliki nilai rata-rata sebesar 2,925, nilai tengah sebesar 2,116, nilai maximum variabel sebesar 7,937 dengan nilai minimum sebesar 0,132 serta nilai standar deviasi sebesar 2,322.

Variabel keputusan investasi memiliki nilai rata-rata sebesar 0,193, nilai tengah sebesar 0,084, nilai minimum sebesar 2,522 dengan nilai minimum sebesar -0,263 serta nilai standar deviasi sebesar 0,403

Variabel kinerja keuangan memiliki nilai rata-rata sebesar 0,173, nilai tengah 0,107, nilai maximum 1,901 dengan nilai minimum 0,001 serta standar deviasi data sebesar 0,296.

2. Pemilihan Model Regresi Data Panel

Setelah melakukan uji chow, uji hausman, uji lagrange multiplier maka model regresi yang baik digunakan dalam penelitian ini adalah regresi *random effect model* (REM). dimana hasil *hausman test* menunjukkan nilai *probability* sebesar 0,7325 > 5%.

\* Corresponding author’s e-mail: [anggerainitania70@gmail.com](mailto:anggerainitania70@gmail.com)



**Webinar Nasional & Call For Paper:**

**“Artificial Intelligence’s Impact on Auditing“, 3<sup>th</sup> June 2023**

Vol. 2, No. 2, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

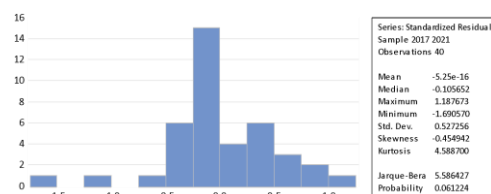
**Tabel 2. Regresi Data Panel REM**

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-statistic	Prob
C	0,417	0,209	1,993	0,054
X <sub>1</sub>	0,766	0,039	19,51	0,000
X <sub>2</sub>	-0,436	0,159	-2,732	0,010
X <sub>3</sub>	-0,290	0,245	-1,184	0,244
Effect specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random				
Idiosyncratic random				
R-squared	0,918	Mean dependent var	0,886	
Adjusted R-square	0,9110	S.D. dependent var	1,272	
S.E. of regression	0,380	Sum squares resid	5,190	
F-statistic	134,01	Durbin-Watson Stat	1,786	
Prob (F-statistic)	0,000			

Sumber : *output eviws 12, diolah penulis 2023*

**3. Uji Asumsi Klasik**

**a. Uji Normalitas**



Sumber : *output eviws 12, diolah penulis 2023*

**Gambar 2 Uji Normalitas**

Berdasarkan gambar 2 diketahui nilai *probability* sebesar 0,061224 yang berarti lebih besar dari 0,05 sehingga data berdistribusi normal.

**b. Uji Heteroskedastisitas**

**Tabel 3 Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	Coeff	Std. Error	t-Statistic	Prob.
----------	-------	------------	-------------	-------

C	0,068	0,027	2,536	0,016
X <sub>1</sub>	-0,080	0,110	-0,731	0,470
X <sub>2</sub>	0,0040	0,168	0,024	0,981
X <sub>3</sub>	0,187	0,143	1,308	0,199

Sumber : *output eviws 12, diolah penulis 2023*

Berdasarkan tabel 3 hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji *glejser*, maka diketahui nilai *probability* setiap variabel berada diatas 0,05 (nilai *probability* > 0,05) hal ini menggambarkan bahwa data berdistribusi dengan normal

**c. Uji Multikolinearitas**

**Tabel 4 Uji Multikolinearitas**

	X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	X <sub>3</sub>
X <sub>1</sub>	1,000000	1,045901	0,286969
X <sub>2</sub>	0,045901	1,000000	0,045901
X <sub>3</sub>	0,286969	0,033792	1,000000

Sumber : *output eviws 12, diolah penulis 2023*

Berdasarkan Tabel 4 diketahui nilai korelasi antara variabel *growth opportunity* dan keputusan investasi adalah 0,045901. Nilai korelasi antara *growth opportunity* dan kinerja keuangan sebesar 0,286969. Nilai antara keputusan investasi dan kinerja keuangan sebesar 0,33792 dengan demikian maka kesimpulan yang dapat ditarik bahwa semua data < 0,08 yang artinya data tidak mengalami masalah multikolinieritas.

**d. Uji Autokorelasi**

Berdasarkan tabel 2 maka diketahui nilai *durbin-watson stat.*

\* Corresponding author’s e-mail: [anggerainitania70@gmail.com](mailto:anggerainitania70@gmail.com)



**Webinar Nasional & Call For Paper:**

**“Artificial Intelligence’s Impact on Auditing“, 3<sup>th</sup> June 2023**

Vol. 2, No. 2, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

sebesar 1,786339 dan data lainnya sebagai berikut

$$\begin{array}{l|l} d = 1,786 & 4-dL = 2,6661 \\ dL = 1,338 & 4-dU = 2,341 \\ d = 1,659 & \\ U & \end{array}$$

Kesimpulan dari data diatas adalah data penelitian tidak mengalami autokorelasi karena  $dU < d < (4 - dL)$  yaitu  $1,659 < 1,786 < 2,661$  serta didukung dengan nilai *durbin watson stat.* yang berada diantara  $-2 < 1,786 < 2$ .

4. Analisis Regresi Data Panel

Berdasarkan tabel 2, maka dapat disusun persamaan regresi data panel sebagai berikut :

$$\text{Nilai perusahaan} = 0,417 + 0,766 \text{ MTBE} - 0,436 \text{ TAG} - 0,290 \text{ NPM}$$

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

Nilai konstanta bernilai positif yaitu 0,417, hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel MTBE, TAG dan NPM konstan maka nilai perusahaan sebesar 0,417

Koefisien regresi variabel *growth opportunity* bernilai positif yaitu sebesar -0,436, hal ini menunjukkan apabila terjadi peningkatan pada variabel maka nilai perusahaan akan ikut meningkat sebesar 0,766 dengan anggapan variabel bebas lainnya konstan.

Koefisien regresi variabel keputusan investasi bernilai negatif yaitu sebesar -0,436 artinya bila terjadi

peningkatan nilai variabel maka akan menurunkan nilai perusahaan sebesar -0,436 dengan variabel lain konstan.

Koefisien regresi variabel kinerja keuangan bernilai negatif sebesar -0,290 artinya apabila terjadi peningkatan nilai variabel maka akan menurunkan nilai perusahaan sebesar -0,290 dengan anggapan variabel independen lainnya konstan

5. Pengujian hipotesis

a. Analisis varian (uji F)

Berdasarkan tabel 2 diketahui F-statistic sebesar 134,01 dan Prob (F statistic) sebesar 0,000. Untuk nilai  $F_{\text{tabel}}$  dicari dengan tabel statistik F berdasarkan kriteria  $\alpha = 0,05$ ,  $df_1$  (total varian -1) = 4-1 = 3, dan untuk nilai  $df_2$  (n-k-1) = 40-3-1 = 36, diperoleh nilai  $f_{\text{tabel}}$  sebesar 2,866

Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa nilai  $F_{\text{statistic}}$  (134,01)  $> F_{\text{tabel}}$  (2866) artinya berdasarkan hipotesis uji F maka *growth opportunity*, keputusan investasi dan kinerja keuangan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sektor *healthcare*. Didukung dengan nilai *probability f statistic* hasil regresi sebesar 0,000, sedangkan tingkat kesalah duga penelitian  $\alpha$  ditetapkan 0,05 maka hasil perbandingannya adalah  $0,000 < 0,05$  sehingga *growth opportunity*, keputusan investasi dan kinerja keuangan secara bersama-sama

\* Corresponding author’s e-mail: [anggerainitania70@gmail.com](mailto:anggerainitania70@gmail.com)



## Webinar Nasional & *Call For Paper*:

**“Artificial Intelligence’s Impact on Auditing“, 3<sup>th</sup> June 2023**

Vol. 2, No. 2, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

b. Uji signifikan (uji t)

Diketahui nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,028 yang diperoleh melalui  $k = 4$  (jumlah variabel),  $n = 40$  (jumlah *observations*), sehingga  $df = n - k = 36$ , maka berdasarkan titik persentase distribusi t dengan tingkat signifikansi 0,05 maka dihasilkan nilai  $t_{tabel}$  yang berdistribusi dua arah sebesar 1,688. Suatu variabel independen dikatakan mempengaruhi variabel dependen bila nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$

Berdasarkan tabel 2 diketahui nilai  $t_{hitung}$  *growth opportunity* sebesar 19,51  $> t_{tabel}$  2,028 dengan nilai *probability* bernilai 0,000  $<$  tingkat signifikansi 0,05, dengan demikian maka *growth opportunity* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *healthcare* yang terdaftar di BEI.

Untuk variabel keputusan investasi berdasarkan tabel 2 diketahui nilai  $t_{hitungnya}$  sebesar  $-2,732 < t_{tabel} - 2,028$  dengan nilai *probability* 0,00  $<$  0,05, maka kesimpulan yang dapat ditarik adalah keputusan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan perusahaan *healthcare* yang terdaftar di BEI.

Berdasarkan tabel 2 diketahui nilai  $t_{hitung}$  variabel kinerja keuangan sebesar  $-1,184 > t_{tabel} - 2,028$  dengan nilai *probability* 0,244  $>$  0,05. Maka dapat disimpulkan kinerja keuangan

berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan perusahaan sektor *healthcare* yang terdaftar di BEI

c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Pada tabel 2 menunjukkan nilai *R-squared* sebesar 0,919 artinya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sebesar 91,78 % sedangkan untuk sisanya 8,22% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak terdapat pada model regresi atau faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

**b) Pembahasan hasil penelitian**

1. Pengaruh *growth opportunity* terhadap nilai perusahaan

Variabel *growth opportunity* memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 19,51  $> t_{tabel}$  (2,028) dengan nilai *probability* sebesar 0,000  $<$  0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *growth opportunity* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan nilai koefisien regresi *growth opportunity* sebesar 0,766 artinya jika *growth opportunity* mengalami peningkatan sebesar 1% maka nilai perusahaan akan ikut naik sebesar 0,766 kali

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Wiranto 2021 beserta Kusna dan Stijani 2018, yang mengatakan bahwa *growth opportunity* berpengaruh

\* Corresponding author’s e-mail: [anggerainitania70@gmail.com](mailto:anggerainitania70@gmail.com)



## Webinar Nasional & Call For Paper:

**“Artificial Intelligence’s Impact on Auditing“, 3<sup>th</sup> June 2023**

Vol. 2, No. 2, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

### 2. Pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan

Variabel keputusan investasi memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $-2,732 < t_{tabel} -2,028$  dengan nilai *probability* 0,000. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel keputusan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *healthcare* yang terdaftar di BEI. Sedangkan nilai koefisien regresi dari keputusan investasi bernilai  $-0,436$  artinya jika keputusan investasi mengalami peningkatan sebesar 1% maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar  $-0,436$ .

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Suryandani 2018, Putu dan wayan 2018 yang menarik kesimpulan dari penelitian yang dilakukan bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Namun hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan Erwin dkk 2019 yang menyatakan keputusan investasi berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan

### 3. Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian variabel kinerja keuangan memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $-1,184 > t_{tabel} -2,028$  dengan nilai *probability* 0,2442 >

0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sektor *healthcare* yang terdaftar di BEI. sedangkan nilai koefisien regresi kinerja keuangan  $-0,290$  artinya jika kinerja keuangan mengalami peningkatan 1% maka nilai perusahaan akan ikut mengalami penurunan sebesar  $-0,290$  kali.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Amalia dkk 2017 yang mengatakan kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## V. KESIMPULAN & SARAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara simultan dan parsial *growth opportunity* dan Kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan *healthcare* yang terdaftar di BEI periode 2017-2021
2. Secara parsial keputusan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan *healthcare* yang terdaftar di BEI periode 2017-2021
3. Secara simultan *growth opportunity*, keputusan investasi, dan kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *healthcare* yang

\* Corresponding author’s e-mail: [anggerainitania70@gmail.com](mailto:anggerainitania70@gmail.com)



## Webinar Nasional & *Call For Paper*:

**“Artificial Intelligence’s Impact on Auditing“, 3<sup>th</sup> June 2023**

Vol. 2, No. 2, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

terdaftar di BEI periode 2017-2021.

Saran yang dapat diberikan pada penelitian ini, yaitu:

### 1. Bagi Perusahaan

Berdasarkan *growth opportunity* diharapkan perusahaan dapat menunjukkan bahwa dengan semakin meningkatnya *growth opportunity* maka akan berdampak pada kenaikan nilai perusahaan. Kiranya perusahaan lebih memperhatikan lagi faktor internal perusahaan yang dimiliki. Agar dapat dijadikan acuan bagi para investor untuk mengambil keputusan dalam menentukan tempatnya berinvestasi. Pada dasarnya kinerja keuangan adalah cerminan dari kemampuan perusahaan atau manajemen dalam *manage* perusahaan. Dalam menjaga kelangsungan hidup perusahaan, maka perusahaan diharapkan melihat pentingnya pengaruh *growth opportunity*, keputusan investasi dan kinerja keuangan dalam meningkatkan nilai perusahaan.

1. Bagi peneliti selanjutnya bisa mencoba meneliti sektor lainnya, memperpanjang periode penelitian serta menambah beberapa variabel seperti, kebijakan dividen, keputusan pendanaan dan lain sebagainya dalam penelitian selanjutnya
2. Bagi investor, jika akan berinvestasi pada perusahaan

*healthcare* dapat melihat harga saham dari perusahaan, serta mempertimbangkan variabel yang akan mempengaruhi nilai perusahaan tempat berinvestasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Apriyanti, d. (2018). Pengaruh corporate governance, growth opportunity, dan net profit margin (NPM) terhadap nilai perusahaan (studi empiris data perusahaan go public di Bursa Efek Indonesia). *jurnal manajemen dan akuntansi*, 61-72.
- Azizah. (t.thn.). *Pengertian profitabilitas: tujuan, manfaat, fungsi, dan jenis-jenisnya*. Diambil kembali dari gamedia blog: <https://www.gamedia.com/literasi/pengertian-profitabilitas/>
- Dewanti. (2018). Pengaruh kinerja keuangan dan tata kelola perusahaan terhadap nilai perusahaan pada industri telekomunikasi di bursa efek indonesia. *Jurnal akuntansi maranatha*, 98-116.
- Fadilah, d. (2020). Pengaruh Net Profit Margin terhadap nilai perusahaan dengan Return On Assets sebagai variabel intervening pada perusahaan yang terdaftar di jakarta

\* Corresponding author’s e-mail: [anggerainitania70@gmail.com](mailto:anggerainitania70@gmail.com)



**Webinar Nasional & Call For Paper:**

**“Artificial Intelligence’s Impact on Auditing“, 3<sup>th</sup> June 2023**

Vol. 2, No. 2, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

- islamic index. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1718-1726.
- Fardiaz. (2021, 06 14). *Kinerja keuangan: pengertian, tujuan, manfaat, penilaian secara lengkap*. Diambil kembali dari daksanaya:  
<https://daksanaya.id/arc14jun21>
- Jeanti, D. (2020). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Free Cash Flow, dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Madani*, 289-303.
- Kuncoro, m. (2008). *Manajemen strategi*. Jakarta: erlangga
- Meiryani. (2021, 08 12). *Memahami koefisien determinasi dalam regresi linear*. Diambil kembali dari binus university school of accounting: <https://accounting.binus.ac.id/2021/08/12/memahami-koefisien-determinasi-dalam-regresi-linear/>
- Nur. (2018). Pengaruh growth opportunity, profitabilitas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan dividen sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bej pada periode 2014-2017. *Jurnal manajemen bisnis indonesia*, 394-411.
- Pt bursa efek indonesia. (t.thn.). Diambil kembali dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Purwohandoko. (2017). The influence of firm's size, growth, and profitability on firm value with capital structure as the mediator: a study on the agricultural firm's listed in the Indonesian stock exchange. *International journal of economics and finance*, 103-110.
- Saraswati, T., Qomari, N., & Noviandari, I. (2020). Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, dan Net Profit Margin terhadap Nilai Perusahaan Bidang Konstruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Benchmark*, 1(1), 10-18.
- Sari. (2018). Pengaruh kinerja keuangan dan corporate social responsibility (csr) terhadap nilai perusahaan pada bank yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2011-2015. *Journal nominal*, 111-125.
- Sudana, I. M. (2015). *Manajemen keuangan perusahaan teori dan praktik. Edisi kedua*. Jakarta: Erlangga.
- Tambunan, E. H., Sabijono, H., & Lambey, R. (2019). Pengaruh keputusan investasi dan kebijakan hutang terhadap

\* Corresponding author's e-mail: [anggerainitania70@gmail.com](mailto:anggerainitania70@gmail.com)





**Webinar Nasional & Call For Paper:**

**“Artificial Intelligence’s Impact on Auditing“, 3<sup>th</sup> June 2023**

Vol. 2, No. 2, Tahun 2023

**No. ISSN: 2809-6479**

- nilai perusahaan pada perusahaan konstruksi di BEI. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3).
- Wamenkeu. (2022, november 14). *Wamenkeu: ekonomi digital indonesia sangat kuat dan terbesar di antara negara tetangga*. Diambil kembali dari kementerian keuangan republik indonesia: <https://www.kemenkeu.go.id/informasi-publik/publikasi/berita-utama/wamenkeu-ekonomi-digital-indonesia-sangat-kuat>
- Wiranto, m. F. (2021). Pengaruh growth opportunity, corporate social respirate social responsibility, good corporate governance dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan (studi pada perusahaan sektor property, real estate & building construction periode 2013-2017). *Jurnal ilmu manajemen*, 333-345.
- Yuliani. (2013). Implikasi keputusan investasi terhadap nilai perusahaan sektor real estate and property di bursa efek indonesia: faktor risiko dan rasio likuiditas sebagai variabel intervening. *Jurnal hasil riset ilmu sosial*, 105-113.